

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang pengaruh dewan komisaris, dewan direksi dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2019 dengan banyaknya sampel 80 yang diteliti, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2019.
2. Dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2019.
3. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2019.
4. Dewan komisaris, dewan direksi dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2019.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini:

Objek yang digunakan dalam penelitian ini mencakup perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2017. Periode pengamatan terbatas hanya empat tahun yaitu tahun 2016 sampai 2019, sehingga periode waktu yang terbatas mempengaruhi penelitian ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris, dewan direksi dan struktur modal menjelaskan variabel kinerja keuangan sebesar 26,5% sedangkan sisanya sebesar 73,5% variabel independen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disarankan sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi perusahaan manufaktur dengan sektor makanan dan minuman dalam mengambil keputusan terkait jumlah personil atau jumlah dewan komisaris, dewan direksi dan pendanaan modal terkait hutang untuk pembiayaan perusahaan.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan proksi lain dalam penelitian dengan variabel *good corporate governance* dan apabila

menggunakan proksi dewan komisaris dan dewan direksi sebaiknya pertimbangkan terlebih dulu jumlah anggota yang dimiliki perusahaan karena akan berdampak positif terhadap kinerja perusahaan atau sebaliknya. Dalam penelitian ini dewan komisaris memiliki skor terkecil yakni 1,00 dan dewan direksi memiliki skor terkecil yakni 2 anggota dewan dalam perusahaan dengan artian bahwa dalam kepengurusan dewan dalam perusahaan tidak harus ditentukan jumlahnya melainkan melihat kinerja dari dewan komisaris dalam perusahaan dalam meningkatkan perusahaan. Dan untuk struktur modal memiliki skor terkecil yakni 0,09 maka penelitian ini perlu dikaji terlebih dahulu untuk peneliti selanjutnya mengenai utang yang diperoleh perusahaan dalam pendanaan kinerja perusahaan agar variable ini dapat atau layak digunakan. Dan untuk kinerja keuangan memiliki skor terkecil yakni -1,34 yang artinya pengaruh dari variable bebas dalam penelitian ini masih sangat minimalis maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel bebas dalam penelitian agar lebih banyak lagi data perusahaan untuk mendapatkan nilai yang positif terhadap variabel dependen dalam penelitian dengan *return on asset*.